

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan media TikTok sebagai wadah dakwah, dan persepsi khalayak khususnya melalui konten kartun animasi yang diunggah oleh akun tiktok Frianimation. Dalam penelitian ini peneliti fokus menganalisis persepsi khalayak terhadap pesan dakwah dengan melihat episode berjudul “kenapa Allah Tidak Menciptakan Satu Agama saja”.Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan observasional, mengacu pada landasan teori analisis persepsi dan teori analisis resepsi Stuart Hall.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana persepsi khalayak terhadap pesan dakwah yang disampaikan melalui akun TikTok Frianimation. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan alasan mengapa khalayak banyak tertarik untuk menonton pada episode ini.Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi khalayak khususnya generasi Z terhadap pesan-pesan dakwah di akun tiktok Frianimation sangat positif.

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas khalayak yang menonton konten di akun frianimation berada pada posisi hipotekal hegemoni dominan, dengan artian setuju dan sependapat dengan pesan dakwah yang disampaikan dan cara penyampaianya serta setuju dan menantikan ilmu baru yang akan disampaikannya kembali. Sementara itu, sebagian kecil khalayak lainnya berada pada posisi negoisasi, dengan

menyatakan setuju dan tertarik dengan pesan dakwah yang disampaikan oleh akun frianimation, namun dalam penyampaian, mereka mewantiwanti untuk tidak membuat animasi kartu sesempurna mungkin yang menyerupai manusia atau ciptaan Allah. Sementara itu, tidak ditemukan khalayak yang berada dalam posisi hipotekal oposisi, yang menolak pesan dakwah dari segi penyampaian dan cara penyampaian. Konten tersebut menjadi perbincangan hangat di masyarakat, serta menarik perhatian masyarakat yang masih belum memahami konten tersebut. Mayoritas penonton Gen Z positif dan tertarik dengan gaya dakwah yang menggunakan animasi kartun di platform TikTok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dakwah melalui media TikTok khususnya menggunakan animasi kartun terbukti merupakan cara yang inovatif dan efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak Gen Z.

Saran

1. Pemilik Akun

Bagi pemilik akun frianimation ketika ingin membuat konten dakwah mengenai toleransi hendaknya mencantumkan perspektif dari agama lain supaya netizen yang menonton tidak gagal paham karena pada dasarnya agama di Indonesia bukan hanya islam saja akan tetapi banyak sekali juga setiap dari agama pasti beda perspektifnya sehingga sangat perlu memasukan sudut pandang dari agama lain selain islam dan juga hal tersebut bisa menjaga perasaan saudara kita yang beda keyakinan.

2. Netizen

Bagi netizen alangkah baiknya budayakan menonton sampai selesai jangan biasakan menonton konten hanya bagian depan saja, dan hendaknya netizen bijak dalam menilai suatu konten apapun.